

Nama : Nazwa Devita Mawarni

NPM : 2313031071

Kelas : 2023 C

Studi Kasus 1 Pertemuan 6 MPPE

1. Teori-Teori yang Relevan untuk Landasan Teori

Dalam penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y), beberapa teori yang relevan antara lain:

A. Teori Belajar Kognitivisme (Piaget & Ausubel)

Menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui pengolahan informasi di dalam pikiran. Dalam konteks pembelajaran daring, teori ini menjelaskan bagaimana media digital dan interaksi virtual memengaruhi proses pengolahan informasi mahasiswa.

B. Teori Konstruktivisme (Vygotsky & Bruner)

Menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Pembelajaran daring efektif jika mahasiswa aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas kolaboratif (misalnya forum diskusi dan proyek daring).

C. Teori Pembelajaran Daring (E-Learning Theory) – Clark & Mayer (2016)

Menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar dengan prinsip multimedia learning. Relevan untuk menganalisis efektivitas desain, media, dan interaktivitas pembelajaran daring.

D. Teori Hasil Belajar (Bloom, 1956)

Menguraikan hasil belajar dalam tiga ranah: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran daring.

2. Kerangka Pikir yang Logis dan Sistematis

Kerangka pikir menjelaskan hubungan antara variabel pembelajaran daring (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y) berdasarkan teori-teori di atas.

Alur Logika Kerangka Pikir:

- 1) Pembelajaran daring menyediakan fleksibilitas waktu, akses materi digital, dan interaksi berbasis teknologi.

- 2) Menurut teori e-learning dan konstruktivisme, keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh kualitas desain pembelajaran, interaktivitas, motivasi belajar, serta dukungan teknologi.
- 3) Ketika faktor-faktor tersebut berjalan baik, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi, aktif membangun pengetahuan, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi.
- 4) Sebaliknya, jika pembelajaran daring kurang interaktif atau mengalami kendala teknis, maka hasil belajar mahasiswa cenderung menurun.



Gambaran Hubungan Variabel

Hubungan $X \rightarrow Y$ menunjukkan bahwa pembelajaran daring memengaruhi hasil belajar, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada efektivitas pelaksanaannya.

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diuji secara ilmiah adalah:

- Hipotesis Umum (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.
- Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

Jika penelitian menggunakan subvariabel, bisa lebih spesifik:

- H_{1a} : Kualitas interaksi dalam pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
- H_{1b} : Kemandirian belajar mahasiswa dalam sistem daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- H_{1c} : Ketersediaan media pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar.